

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka dari Kemendikbud Ristekdikti merupakan salah satu rangkaian program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan mahasiswa belajar di luar kelas agar skill dan ilmu yang dipelajari dapat lebih luas dan mengenal siswa lain dari seluruh Indonesia. PT Hacktivate Teknologi Indonesia yang sering dikenal dengan sebutan Hacktiv8 merupakan salah satu mitra dari Kampus Merdeka yang bergerak di bidang pendidikan teknologi. Salah satu program dari PT Hacktivate Teknologi Indonesia adalah Golang for Back-end Programmer. Aktivitas Studi Independen Hacktiv8 meliputi pembelajaran individu di awal masa program dan proyek akhir yang dikerjakan secara tim. Ketika mengerjakan sebuah proyek dalam tim dibutuhkan manajemen proyek yang baik.

Proyek merupakan suatu kegiatan yang bersifat sementara yang memiliki batas waktu, ruang lingkup dan biaya. Proyek yang dikatakan sukses adalah proyek tersebut dikerjakan on time, on delivery, dan on budget. Tugas proyek merupakan salah satu jenis dari proyek. Pada PT Hacktivate Teknologi Indonesia masih belum memiliki aplikasi manajemen proyek yang bisa digunakan oleh siswa dalam mengerjakan sebuah proyek. Dalam mengerjakan sebuah proyek setidaknya ada beberapa kategori yang dibagikan dalam sebuah tim, kategori berisikan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh setiap anggota. Karena banyaknya kategori dan tugas dalam sebuah proyek, hal ini membuat ketua tim maupun anggota kebingungan untuk memantau progres dari proyek tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diutarakan diatas maka salah satu upaya untuk mengurangi permasalahan tersebut dengan menerapkan sistem perangkat lunak membantu ketua dan anggota tim untuk memanajemen suatu proyek akhir yang sedang dikerjakan. Sistem ini dapat memanajemen suatu proyek dengan menggunakan prinsip dari kanban. Dalam sistem ini dapat memantau setiap pekerjaan yang telah diberikan. Ketua tim dapat membuat kategori yang nantinya

akan berisi tugas-tugas untuk menyelesaikan proyek tersebut yang nantinya akan ditampilkan pada aplikasi Kanban Board. Dengan adanya sistem ini sebuah tim dapat memantau proyek yang dikerjakannya secara real-time dan anggota tim dapat melaporkan progres dari tugasnya setiap saat sehingga proyek tersebut sukses.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah yang juga menjadi topik PKL (Praktik Kerja Lapangan) yaitu “Bagaimana merancang *web service* berbasis REST API untuk aplikasi Kanban Board pada PT Hacktivate Teknologi Indonesia?”.

1.3 Batasan Masalah

Pada pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah *web service* berbasis REST API untuk aplikasi Kanban Board pada PT Hacktivate Teknologi Indonesia.
2. *Web service* ini hanya untuk PT Hacktivate Teknologi Indonesia.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini yaitu merancang sebuah ” PT Hacktivate Teknologi Indonesia” agar dapat digunakan oleh pengembang *front-end* maupun *mobile* dalam mengembangkan aplikasi Kanban Board pada PT Hacktivate Teknologi Indonesia.

1.5 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan pada PT Hacktivate Teknologi Indonesia yaitu merancang sebuah *web service* berbasis REST API untuk aplikasi Kanban Board yang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Digitalisasi manajemen proyek melalui aplikasi
2. Memudahkan pengembang *front-end* maupun *mobile* untuk mengembangkan aplikasi tanpa perlu memikirkan pengelolaan server.